

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penelitian ini adalah rata-rata usia responden kelompok intervensi adalah 44,37 tahun sedangkan pada kelompok kontrol 44,58 tahun. Jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan yaitu 52,6% kelompok intervensi dan 57,9% kelompok kontrol, pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 47,4% untuk kelompok intervensi dan 57,9% kelompok kontrol, mayoritas pekerjaan responden adalah buruh yaitu 42,1% kelompok intervensi dan kelompok kontrol mayoritas swasta yaitu 42,1%.
2. Tingkat kecemasan responden kelompok intervensi sebelum orientasi rerata sebesar 45,63 sedangkan setelah orientasi mengalami penurunan yaitu rata-rata skor menjadi 33,16. Hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara sebelum dan setelah pelaksanaan orientasi pasien baru ditunjukkan dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).
3. Tingkat kecemasan responden kelompok kontrol *pretest* rerata sebesar 45,89 sedangkan saat *posttest* sedikit menurun yaitu rata-rata skor menjadi 44,68. Hasil analisis data diperoleh tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara *pretest* dan *posttest* ditunjukkan dengan *p value* 0,283 ($p > 0,05$).
4. Ada pengaruh orientasi pasien baru terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien ICU di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan dapat memberikan materi mendalam tentang penatalaksanaan kecemasan secara nonfarmakologis untuk memperkaya ilmu mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja sehingga dapat diaplikasikan dalam dunia nyata ketika bekerja nantinya.

2. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Pelayanan kesehatan sebagai rumah sakit tipe A disarankan untuk menyusun program atau intervensi sebagai SOP orientasi pasien yang ditujukan untuk keluarga

serta menyediakan lembar balik sebagai informasi sehingga dapat mengurangi kecemasan yang terjadi pada keluarga pasien ICU.

3. Bagi perawat

Perawat disarankan untuk memberikan asuhan keperawatan yang tepat dengan melakukan orientasi pasien baru untuk keluarga sehingga dapat mengurangi kecemasannya.

4. Bagi keluarga dan pasien

Keluarga disarankan untuk mematuhi segala aturan rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk mengurangi kecemasan. Pasien disarankan agar lakukan pencegahan kecemasan secara mandiri dengan bersikap tenang sehingga pelaksanaan keperawatan berjalan lancar.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah responden dan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelompok kontrol.
- b. Menyesuaikan faktor lingkungan saat orientasi agar lebih kondusif dengan melakukan edukasi orientasi di ruangan yang telah memenuhi standar sehingga tidak terdapat suara bising didengar.
- c. Menyusun lembar balik dengan lebih menarik, simpel namun jelas serta menyertakan denah ruangan, struktur organisasi dan alat-alat di ruang ICU agar responden lebih mudah memahami.

